

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui pengaruh etika kerja islam terhadap loyalitas kerja karyawan di BMT Al-Karomah Martapura.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang dilakukan dengan mengadakan pengujian hipotesis, pengukuran data, dan pembuatan kesimpulan. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menemukan hubungan antarvariabel yang diuji, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2018:7). Adapun penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). variabel independent dalam penelitian ini adalah etika kerja islam sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah loyalitas kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang mana merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh etika kerja islam terhadap loyalitas kerja karyawan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah Koperasi Syariah BMT Al-Karomah Martapura yang beralamat di Jl. A. Yani KM. 39 Komplek Pusat Pertokoan Sekumpul No. 11 Y Martapura, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan BMT Al-Karomah Martapura. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah BMT Al-Karomah Martapura.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Menurut (Arikunto, 2013) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Al-Karomah Martapura yang berjumlah 10 orang.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang mewakili untuk diteliti. Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di *Non-probability sampling*. Menurut sugiyono mendefinisikan sampling jenuh yaitu teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017:85). Jadi, dari penjelasan teknik sampel jenuh, dimana semua anggota populasi yang digunakan sebanyak 10 orang.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder)

#### **a. Data Pokok (Primer)**

Data pokok adalah data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian (Burhan, 2006:122). yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah karyawan BMT Al-Karomah Martapura.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan pelengkap dalam suatu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung. Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen yang berkenaan dengan etika kerja Islam dan loyalitas.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data tersebut di atas, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu karyawan BMT Al-Karomah Martapura yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala lembaga dan semua karyawan di BMT Al-Karomah Martapura.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari kepala lembaga maupun para karyawan di BMT Al-Karomah Martapura.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket (Kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:199). Angket diberikan kepada karyawan BMT Al-Karomah Martapura. Tipe pembagian angket bersifat tertutup, yaitu pernyataan yang mengharuskan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai alat bukti dan data akurat terkait keterangan hasil penelitian yang dilakukan.

## **G. Desain Pengukuran**

Desain Pengukuran, teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap pada suatu objek tertentu yang akan diukur, dan setiap pertanyaan akan disediakan alternatif yang bertingkat. Nilai peringkat setiap tanggapan itulah yang nantinya dijumlah sehingga mendapatkan nilai total. Jawaban setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert mempunyai rumusan sebagai berikut:

- SS : Sangat setuju (diberi skor 4)
- S : Setuju (diberi skor 3)
- TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Penyusunan Instrumen Penelitian**

#### **a. Angket**

Angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan metode angket tertutup yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya. Angket ini digunakan untuk mengetahui etika kerja Islam terhadap loyalitas kerja karyawan. Kisi-

kisi instrument angket etika kerja Islam terhadap loyalitas kerja karyawan, sebagai berikut:

1) Etika Kerja Islam

Kisi-kisi instrument Etika kerja Islam disusun berdasarkan indikator etika kerja Islam yang dikemukakan oleh Faqih, kemudian peneliti kembangkan lagi sendiri agar sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Etika Kerja Islam (Machbub, 2016:356)

No	Indikator	Jumlah Item Soal
1.	Disiplin terhadap waktu	2
2.	Bekerja dengan ikhlas	1
3.	Bersungguh-sungguh dalam bekerja	2
4.	Tangguh dan pantang menyerah	2
5.	Menjaga ukhuwah islamiyah antar pekerja	3

Kisi-kisi instrument tersebut diatas kemudian akan dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan yang dirumuskan dalam instrument angket dengan pemberian skor berdasarkan skala *Likert*. Skala *Likert* biasa digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, maupun presepsi seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan fenomena atau gejala sosial yang terjadi.

Pilihan jawaban ini dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu:

Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Angket Etika Kerja Islam

No	Alternatif Jawaban	Skor/Nilai
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak setuju	2
4.	Sangat Tidak Ssetuju	1

## 2) Loyalitas Kerja Karyawan

Loyalitas kerja dapat dikatakan sebagai kesetiaan seseorang terhadap suatu hal yang bukan hanya berupa kesetiaan fisik semata, namun lebih pada kesetiaan non fisik seperti pikiran dan perhatian.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Loyalitas Kerja Karyawan

NO	Indikator	Jumlah Item Soal
1	Ketaatan dan Kepatuhan	2
2	Pengabdian	3
3	Kejujuran	3
4	Bertanggung Jawab	4

Kisi-kisi instrument tersebut diatas kemudian akan dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan yang dirumuskan

dalam instrument angket dengan pemberian skor berdasarkan skala *Likert*. Skala *Likert* biasa digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Kriteria penskoran setiap butir item instrument dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yang memiliki tingkatan dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Pilihan jawaban ini dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu:

Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Angket Loyalitas Kerja Karyawan

No	Alternatif Jawaban	Skor/Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Uji Instrument Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat pengukuran yang menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrument, dimana tinggi atau rendahnya tingkat validitas biasanya disebabkan oleh valid dan tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Semakin valid instrumen penelitian maka tingkat validitasnya akan semakin tinggi,

begitu juga sebaliknya. Sedangkan sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Sugiyono, 2014).

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dalam pengujian diketahui hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel), dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Begitu juga apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel ( $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel) dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka dapat dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut tidak valid.

Uji validitas yang digunakan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (menggunakan bantuan *IBM SPSS* versi 24) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : koefisien validitas

$N$  : jumlah subyek

$X$ : skor item

$Y$ : skor total

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$ : jumlah skor total

$\sum X^2$ : jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ : jumlah kuadrat skor total

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan cara membandingkan koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai ( $r_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid (Hamzah, 2014:222).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Matondang, 2009: 93) Semakin tinggi nilai reliabilitas suatu instrumen maka semakin tinggi pula kepercayaan instrumen tersebut. Uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur instrumen tes berbentuk soal esai dan angket menggunakan uji statistik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:(Riduwan, 115)

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes instrumen

$k$  = Banyaknya butir soal

1 = Bilangan konstan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir soal

$\sigma_t^2$  = Varian skor soal

Pada penelitian ini untuk perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan IBM SPSS versi 24 dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi, taraf signifikansi sebesar 5%, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut reliabel dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak reliabel. (Arikunto, 2018:87-89).

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 10 item soal skala etika kerja islam, dan 12 item soal skala loyalitas kerja karyawan. Digunakan aplikasi IBM SPSS versi 24 sebagai alat bantu dalam perhitungan validitas dan reliabilitas data instrumen. Dalam pengujian ini, peneliti hanya memilih item pernyataan yang hasilnya menunjukkan valid dan reliabel sebagai instrumen penelitian.

#### a. Angket Etika Kerja Islam

Uji coba instrumen tes dilakukan di BMT Khairul Amin yang berjumlah 12 orang. Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh melalui tabel r product moment dapat dilihat. Dengan signifikansi 5% dan  $N = 12$ , maka  $r_{tabel} = 0,576$ . Keputusan hasil dari perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Etika Kerja Islam

Item Pernyataan	$r_{xy}$	Keterangan
1	0,594	Valid
2	0,642	Valid
3	0,638	Valid
4	0,750	Valid
5	0,787	Valid
6	0,583	Valid
7	0,642	Valid
8	0,737	Valid
9	0,583	Valid
10	0,666	Valid
11	0,128	Tidak Valid
12	0,449	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdiri dari 12 butir pernyataan angket etika kerja Islam, terdapat 10 butir pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan terdapat 2 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Etika Kerja Islam

$r_{11}$	$r_{tabel}$	Keterangan
0,867	0,576	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 Tahun 2024

Nilai *alpha cronbach* yang disajikan pada tabel 3.7 adalah 0,867. Hal ini menunjukkan bahwa angket dapat dikatakan reliabel, karena  $0,867 > 0,576$  dengan korelasi tinggi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 10 butir pernyataan dari angket tersebut sebagai instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur etika kerja Islam. Adapun kisi-kisi dan instrumen angket etika kerja Islam setelah uji coba secara berurutan.

b. Angket Loyalitas Kerja Karyawan

Uji coba instrumen tes dilakukan di BMT Khairul Amin yang berjumlah 12 orang. Angket loyalitas kerja karyawan Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh melalui tabel r product moment. Dengan signifikansi 5% dan  $N = 12$ , maka  $r_{tabel} = 0,576$ . Keputusan hasil dari perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Loyalitas Kerja Karyawan

Item Pernyataan	$r_{xy}$	Keterangan
1	0,775	Valid
2	0,775	Valid
3	0.629	Valid
4	0,719	Valid
5	0,659	Valid
6	0,775	Valid

Item Pernyataan	$r_{xy}$	Keterangan
7	0,758	Valid
8	0,659	Valid
9	0,613	Valid
10	0,636	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdiri dari 10 butir pernyataan angket loyalitas kerja karyawan terdapat 10 butir pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan terdapat 0 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Loyalitas Kerja Karyawan

$r_{11}$	$r_{tabel}$	Keterangan
0,903	0,576	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24 Tahun 2024

Nilai *alpha cronbach* yang disajikan pada tabel 3.8 adalah 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa angket dapat dikatakan reliabel, karena  $0,903 > 0,576$  dengan korelasi sangat tinggi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 10 butir pernyataan dari angket tersebut sebagai instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur keaktifan siswa. Adapun kisi-kisi dan instrumen angket loyalitas kerja karyawan setelah uji coba secara berurutan.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah menganalisis dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 24.

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan IBM SPSS versi 24. Kriteria untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

(Sujarweni, 2011:52-55)

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable atau lebih yang diuji merupakan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linier.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linier (Kaylana,dkk, 2020:1-9)

## 2. Uji Hipotesis

Uji hepotesis yang digunakan untuk menghitung antar variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu etika kerja islam (X) dan loyalitas kerja karyawan (Y) dengan menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh etika kerja Islam terhadap loyalitas kerja karyawan. Dari data angket yang telah ditabulasikan dan dilakukan analisis dengan bantuan IBM SPSS versi 26. Rumus analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

$\alpha$  = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi

$X$  = Subjek pada variable independen

Selanjutnya untuk pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni: (Tim Dosen)

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
  - a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$
  - b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel  $X$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .
2. Membandingkan nilai  $t$ -hitung dengan  $t$ -tabel
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel  $X$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$